

**PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, DAN
RISIKO OPERASIONAL TERHADAP KINERJA BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
(Studi Pada BPRS yang Terdaftar di OJK Periode 2019-2023)**

SKRIPSI

Oleh

**ATHIRA AJRINA GUSTYA
NPM. 2051020227**



Program Studi: Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, DAN RISIKO
OPERASIONAL TERHADAP KINERJA BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH
(Studi Pada BPRS yang Terdaftar di OJK Periode 2019-2023)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh

Athira Ajrina Gustya

NPM. 2051020227

Program Studi: Perbankan Syariah

**Pembimbing I : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy.
Pembimbing II : Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Data yang dirilis oleh OJK menunjukkan dari tahun ke tahun perkembangan industri perbankan khususnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dari jumlah bank mengalami naik turun. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mengumumkan terdapat 6 BPRS yang dilikuidasi hingga September 2021. Setiap perusahaan pasti menghadapi sejumlah risiko yang menjadi salah satu faktor yang berdampak pada profitabilitas bank, demikian pula pada BPRS di Indonesia yang mengalami pertumbuhan begitu cepat. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional berpengaruh terhadap kinerja bank pembiayaan rakyat syariah? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap kinerja bank pembiayaan rakyat syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode penentuan sampel menggunakan sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bulanan. Sampel dalam penelitian ini ialah data yang berasal dari laporan keuangan bulanan seluruh BPRS di Indonesia sejumlah 173 BPRS yang telah diolah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara keseluruhan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) menggunakan program *Software Eviews 13*.

Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa risiko kredit (NPF) dan risiko likuiditas (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (ROA) bank pembiayaan rakyat syariah, risiko operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja (ROA) bank pembiayaan rakyat syariah. Kemudian secara simultan risiko kredit (NPF), risiko likuiditas (FDR), dan risiko operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2023.

Kata Kunci : Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Kinerja, BPRS.

ABSTRACT

Data released by the OJK shows that from year to year the development of the banking industry, especially Sharia People's Financing Banks (BPRS), the number of banks has experienced ups and downs. The Deposit Insurance Corporation (LPS) announced that 6 BPRS would be liquidated until September 2021. Every company must face a number of risks which are one of the factors that have an impact on bank profitability, as is the case with BPRS in Indonesia which is experiencing rapid growth. The formulation of the problem in this research is whether credit risk, liquidity risk and operational risk influence the performance of sharia public financing banks? This research aims to determine the influence of credit risk, liquidity risk and operational risk on the performance of sharia public financing banks.

This type of research is quantitative research, with a sampling method using saturated samples. This research uses secondary data in the form of monthly financial reports. The sample in this research is data originating from the monthly financial reports of all 173 BPRS in Indonesia which have been processed by the Financial Services Authority (OJK) as a whole. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression using the Ordinary Least Square (OLS) method using the Eviews 13 Software program.

The results of this research partially show that credit risk (NPF) and liquidity risk (FDR) have a positive and significant effect on the performance (ROA) of Islamic people's financing banks, operational risk (BOPO) has a negative and insignificant effect on the performance (ROA) of people's financing banks. sharia. Then simultaneously credit risk (NPF), liquidity risk (FDR), and operational risk (BOPO) have a positive and significant effect on the performance (ROA) of Sharia Rural Banks registered with the OJK in 2019-2023.

Keywords: *Credit Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Performance, BPRS.*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Athira Ajrina Gustya
NPM	: 2051020227
Jurusan/Prodi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Pada BPRS yang Terdaftar di OJK Periode 2019-2023)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya tulis ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 Juni 2024

Penulis.



Athira Ajrina Gustya
NPM. 2051020227



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl.Letkol.H.EndroSuratmin,Sukarame,BandarLampung35131,Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas,
dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Pada
BPRS yang Terdaftar di OJK Periode 2019-
2023)**

**Nama : Athira Ajrina Gustya
NPM : 2051020227
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I,

**Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy.
NIP. 198605172015031005**

Pembimbing II,

**Agus Kurniawan, S.E., M. S.Ak.
NIP. 197612262023211004**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

**Any Eliza, S.E., M.Ak.
NIP. 198308152006012004**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl.Letkol.H.EndroSuratmin,Sukarame,BandarLampung35131,Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Pada BPRS yang Terdaftar di OJK Periode 2019-2023)”** disusun oleh **Athira Ajrina Gustya, NPM: 2051020227**, Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 24 Juni 2024**.

TIM PENGUJI

Ketua	: Nurlaili, M.A.	(.....)
Sekretaris	: Zathu Restie Utamie, M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Dimas Pratomo, M.E.	(.....)
Penguji II	: Agus Kurniawan, M.S.Ak.	(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA
NIP.197009262008011008



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka”
(Q.S Ar-Rad’11)



PERSEMBAHAN

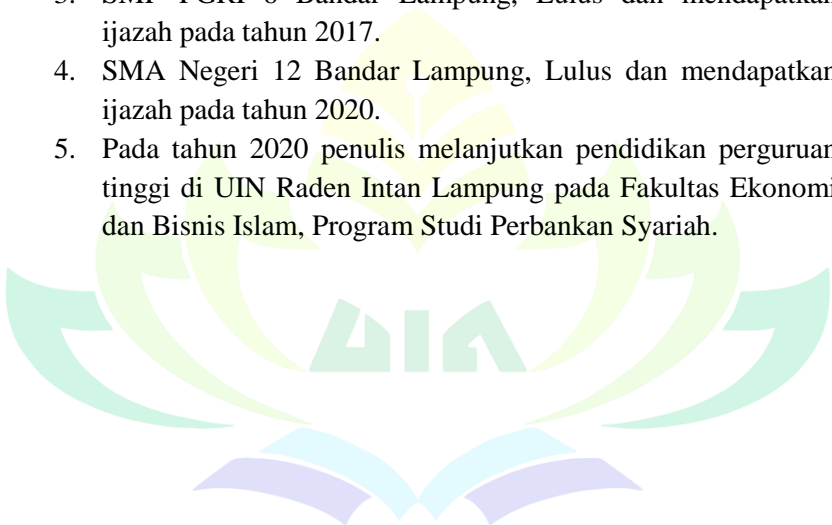
Rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT. yang maha segalanya atas segala kesempatan, kemudahan, kelancaran, dan kenikmatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan dukungan, doa, serta bantuan baik moril maupun materil berbagai pihak, oleh karenanya penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, papa dan mama tercinta. Idham Kholid dan Septiyana, berkat doa restu dari mereka penulis dapat menyelesaikan Pendidikan di bangku perkuliahan, terima kasih kepada kalian yang sudah berjuang sekuat tenaga demi pendidikan anak yang kalian sayangi.
2. Kakak dan Adik tersayang, Aulia Aditama dan Zanuba Zanzahran, serta kakak ipar saya Kunto Wardoyo, yang selalu mendoakan serta mensupport sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater saya tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempat saya berproses dan memberikan banyak ilmu serta pengalaman yang tak ternilai.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Athira Ajrina Gustya, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 9 Agustus 2002. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Idham Kholid, S.H dan Ibu Septiyana. Berikut merupakan riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. Taman Kanak-Kanak TK Kasih Ibu Bandar Lampung, Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2007.
2. SD Negeri 2 Way Dadi Bandar Lampung, Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2014.
3. SMP PGRI 6 Bandar Lampung, Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2017.
4. SMA Negeri 12 Bandar Lampung, Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2020.
5. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Puji syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat, taufik dan hidayah serta inayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Pada BPRS yang Terdaftar di OJK Periode 2019-2023)". Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Shalawat serta salam semoga tetap tersanjung kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, para sahabatnya dan orang-orang yang senantiasa mengikuti jejaknya.

Selanjutnya tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam pembuatan skripsi ini, karena itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag.,Pn.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suyanto, S.E., M.M., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak. Selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Femei Purnamasari, S.E., M.Si. Selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy. Selaku pembimbing I dan Bapak Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, saran dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah

memberikan pelayanan yang berguna dalam penyelesaian studi pada Fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

6. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah melayani dan menyediakan referensi yang dibutuhkan selama penulisan skripsi ini.
7. Seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman terkasih saya, Jeby Fahira, Berliana Pradita Putri, Siti Khodijah, Isma Yeni, dan Septia Renita yang telah memberikan dukungan dan semangat serta telah berjuang bersama-sama dalam proses perkuliahan.
9. Putri Berlian Sari yang telah memberikan semangat, dukungan serta menjadi tempat berkeluh-kesah, menghibur dan memberikan berbagai saran saat penulis mengalami kesulitan selama menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seseorang yang tidak bisa penulis sebut namanya, terimakasih atas kesabaran, waktu, dan perhatiannya untuk segala bantuan serta yang terus memberikan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2020 khususnya kelas PS C yang telah banyak memberikan bantuan, informasi dan dukungan semangat kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis namun telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
13. *Last but not least*. Terimakasih untuk Athira Ajrina Gustya, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah sesulit apapun prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

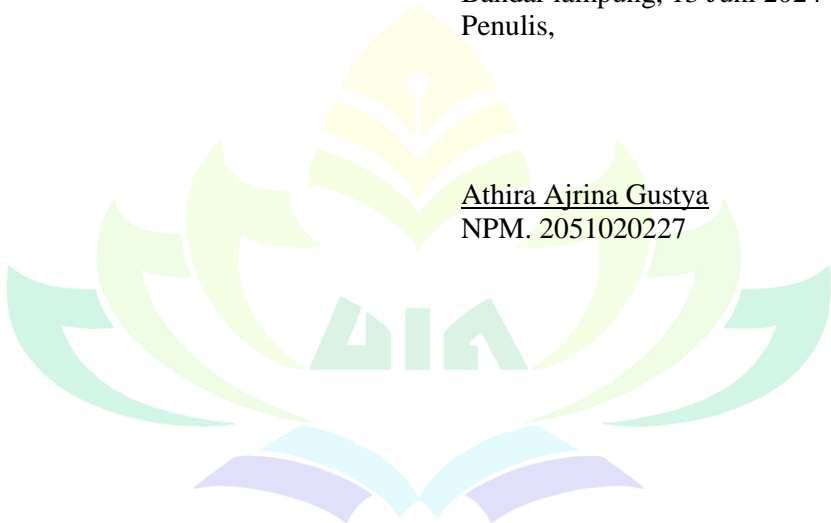
Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa, hanya untaian rasa terima kasih yang tulus dan mendalam dengan iringan doa semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka, dan selalu melimpahkan rahmat, taufik dan *inayahnya* kepada semua dalam mengarungi samudra kehidupan ini.

Akhir kata dan harapan penulis semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan bagi penulis dan bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar lampung, 13 Juni 2024
Penulis,

Athira Ajrina Gustya
NPM. 2051020227



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	22
D. Rumusan Masalah	23
E. Tujuan Penelitian	23
F. Manfaat Penelitian.....	24
G. Kajian Peneliti Terdahulu yang Relevan.....	24
H. Sistematika Penulisan	35
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Teori Yang Digunakan	37
1. <i>Stakeholder Theory</i>	37
2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	40
3. Kinerja Keuangan	46
4. Risiko dalam Kegiatan Perbankan	54
B. Kerangka Pemikiran	73
C. Hipotesis	73

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	77
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	77
C. Populasi, Sampel	78
D. Teknik Pengumpulan Data.....	80
E. Definisi Operasional Variabel.....	81
F. Teknik Analisis Data.....	82
G. Uji Hipotesis.....	85

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	89
B. Hasil Penelitian	89
1. Uji Asumsi Klasik	89
2. Analisis Regresi Linear Berganda	93
3. Uji Hipotesis	95
C. Pembahasan Hasil Penelitian	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional	81
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	90
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	91
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	92
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	93
Tabel 4.5 Hasil Regresi Linear Berganda.....	93
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji t)	96
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F)	97
Tabel 4.8 hasil Koefisien determinasi (R ²)	98



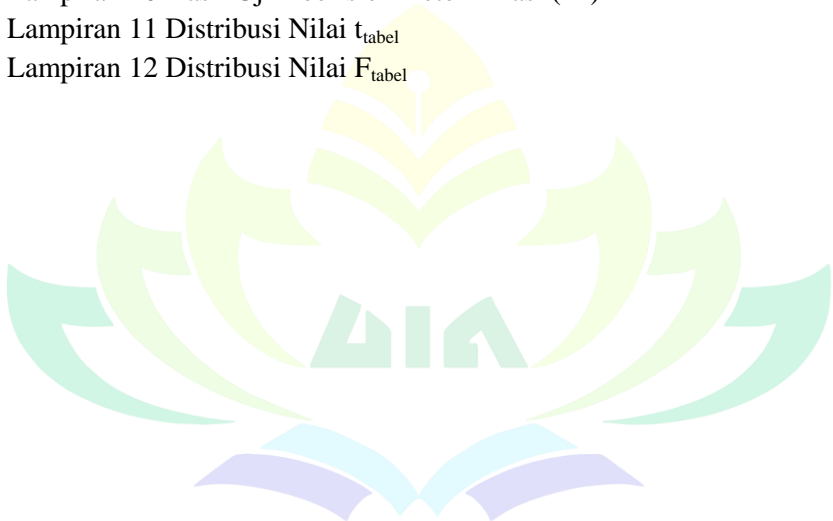
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	5
Gambar 1.2	Pergerakan Return On Asset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	9
Gambar 1.3	Grafik Perkembangan Rasio NPF dan ROA BPRS Tahun 2018-2022	12
Gambar 1.4	Grafik Perkembangan Rasio FDR dan ROA BPRS Tahun 2018-2022	16
Gambar 1.5	Grafik Perkembangan Rasio BOPO dan ROA BPRS Tahun 2019-2023	19
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	73
Gambar 3.1	Data Rasio Keuangan BPRS	80



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Variabel Penelitian
- Lampiran 2 Data Rasio Keuangan BPRS
- Lampiran 3 Uji Normalitas
- Lampiran 4 Uji Multikolinearitas
- Lampiran 5 Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 6 Uji Autokorelasi
- Lampiran 7 Hasil Regresi Linear Berganda
- Lampiran 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 9 Hasil Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 11 Distribusi Nilai t_{tabel}
- Lampiran 12 Distribusi Nilai F_{tabel}



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan penelitian dengan judul tersebut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Penegasan judul ini dibuat untuk membatasi arti kalimat dalam penulisan dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul penelitian skripsi ini adalah **“Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Pada BPRS yang Terdaftar di OJK Periode 2019-2023)”**. Berikut penjelasan judul dalam penelitian ini:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari suatu peristiwa (benda, orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah Risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati, termasuk Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk*, dan *settlement risk*.²

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau

¹ Departemen Pendidikan Nasional, “Kamus Besar Bahasa Indonesia” (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1045.

² Otoritas Jasa Keuangan, “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah,” *Otoritas Jasa Keuangan*, 2016, 3, <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Penerapan-Manajemen-Risiko-bagi-Bank-Umum-Syariah-dan-Unit-Usaha-Syariah/pojk-65-2016.pdf>.

dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.³

4. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah Risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.⁴

5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.⁵

Adapun judul tersebut digunakan untuk menegaskan fokus penelitian yakni untuk melihat adanya pengaruh antara risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap kinerja bank pembiayaan rakyat syariah (studi pada BPRS yang terdaftar di OJK periode 2019-2023).

B. Latar Belakang Masalah

Peranan perbankan saat ini sangat dominan dalam sistem keuangan, bahkan sebagai pemegang peranan penting untuk menunjang kemajuan ekonomi suatu negara. Bank merupakan sektor ketat diatur oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral yang ada di Indonesia karena bank memiliki operasional dengan melibatkan banyak pihak di masyarakat. Sehingga pemahaman dan pengelolaan bank yang baik tentunya akan mendorong sistem keuangan yang baik. Sistem keuangan yang baik akan berpengaruh positif pada kinerja perbankan dan Tingkat profitabilitas.

Bank merupakan lembaga perantara keuangan atau biasa disebut dengan *financial intermediary*. Artinya lembaga perbankan merupakan lembaga yang melaksanakan kegiatan berkaitan dengan urusan keuangan. Oleh karena itu, transaksi

³ Ibid.

⁴ Ibid.

⁵ Dwi Sucipto, "Penilaian Kinerja Keuangan," *Jurnal Akuntansi: Universitas Sumatera Utara*, 2003, 2.

perbankan selalu melibatkan uang yang merupakan sarana utama dalam memperlancar perdagangan. Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem suku bunga, Islam memperkenalkan prinsip muamalah Islam. Hubungan antara bank dan uang dalam suatu entitas korporasi memang penting, namun realisasinya harus bebas dari kecurangan, penipuan dan eksploitasi dari pihak yang satu ke pihak yang lain (bagi kedua nasabah). Bank syariah juga merupakan lembaga keuangan atau perbankan yang beroperasi tanpa bunga dan operasional serta produknya dikembangkan berdasarkan pedoman Al-Qur'an dan hadis Nabi SAW. Secara sederhana, Bank Islam adalah institusi keuangan yang utamanya menyediakan pembiayaan dan layanan lainnya untuk transaksi pembayaran dan peredaran uang, yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam.⁶

Menurut UU No. 21 Tahun 2008, bank syariah adalah institusi keuangan yang menjalankan aktivitasnya berdasarkan prinsip syariah dan terbagi menjadi dua jenis, yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁷ Kedua jenis bank ini berperan sebagai perantara keuangan yang bertujuan membantu masyarakat dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah. Kehadiran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia menambah daftar lembaga keuangan syariah, dimana BPRS bertujuan memenuhi kebutuhan transaksi pembiayaan masyarakat tanpa menggunakan sistem bunga atau riba, yang sesuai dengan prinsip syariah dalam sistem perbankan Indonesia.⁸

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang selanjutnya disingkat BPRS adalah bank pembiayaan rakyat syariah sesuai dengan Undang-Undang mengenai perbankan syariah. BPRS

⁶ Setia Budhi Wilarjo, "Pengertian, Peranan, Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Igarss 2014 2*, no. 1 (2014): 3.

⁷ M B A Ismail, *Perbankan Syariah* (Kencana, 2017).

⁸ Uus Ahmad Husaeni, "Determinan Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia," *Esensi 7*, no. 1 (2017): 50, <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4542>.

adalah salah satu jenis bank yang fokusnya adalah memberikan layanan kepada pengusaha kategori mikro, kecil, dan menengah, khususnya di wilayah pedesaan. Prestasi pertumbuhan BPRS tidak terlepas dari keberhasilannya dalam memberikan pendanaan kepada bisnis mikro dan kecil yang digunakan sebagai modal usaha. Melihat pentingnya BPRS dalam mendukung perekonomian masyarakat, maka diperlukan perhatian yang lebih serius terhadap eksistensi BPRS. Fungsi BPRS sebagai institusi terpercaya tidak terbatas pada pemberian pendanaan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah saja. BPRS juga menerima simpanan dari masyarakat dan memberikan persyaratan yang lebih sederhana dalam hal pendanaan dengan proses yang lebih cepat.⁹

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan suatu bentuk lembaga perbankan syariah yang melakukan fungsi intermediasi dengan mendistribusikan pembiayaan kepada masyarakat. Pendirian BPRS bertujuan untuk mendukung modal dari unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Tujuan ini diwujudkan melalui pemberian pembiayaan kepada sektor usaha yang termasuk dalam kategori UMKM. BPRS beroperasi di wilayah-wilayah yang masih memerlukan pembiayaan, dengan tujuan menghindari persaingan dengan bank umum dan memberikan akses kepada masyarakat yang belum dapat diakses oleh bank-bank konvensional. BPRS berfokus pada daerah pedesaan atau kabupaten, di lokasi-lokasi yang membutuhkan pembiayaan, sehingga lembaga ini memiliki cakupan yang lebih luas di kalangan masyarakat.¹⁰

Antonio menyebutkan bahwa BPRS yang mengimplementasikan prinsip bagi hasil menghadapi beberapa tantangan dalam perkembangannya. Pertama,

⁹ Ni Wayan Wita Capriani and I Made Dana, "Pengaruh Risiko Kredit Risiko Operasional Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas BPR Di Kota Denpasar," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5, no. 3 (2019): 1488.

¹⁰ Ranti Muhaemin, Ahmad, Wiliasih, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia," *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2016): 181–207.

kekurangan profesionalisme dalam manajemen bank. Kedua, risiko yang lebih tinggi atau ketidakpastian yang lebih besar dibandingkan dengan BPR. Ketiga, terbatasnya jaringan operasional, terutama dalam transaksi sesama bank syariah. Jumlah BPRS di Indonesia masih sangat terbatas, yang menghambat proses pengembangannya. Bank syariah tidak dapat menjalankan transaksi dengan bank konvensional menggunakan sistem bunga. Akibatnya, bank syariah mengalami keterbatasan dalam memberikan layanan yang luas kepada masyarakat, kesulitan berkolaborasi antar bank syariah, tidak dapat melakukan transaksi penempatan antar bank syariah, dan menghadapi kesulitan dalam mengatasi likuiditas. Keterbatasan ini berpotensi berdampak pada tingkat profitabilitas yang dapat dicapai oleh bank tersebut.¹¹

Dapat dilihat dari tahun ke tahun perkembangan industri perbankan khususnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dari jumlah bank mengalami naik turun. Berdasarkan data yang dirilis oleh OJK yang menunjukkan hingga Desember 2023, jumlah BPRS di Indonesia mencapai 173.



Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2024

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

¹¹ Muhammad Syafi'i Antonio, "Bank Syariah: Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang Dan Ancaman," *Yogyakarta: Ekonisia*, 2002.

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah lima tahun terakhir perkembangan BPRS mengalami fluktuasi, OJK mempublikasikan jumlah BPRS ditahun 2019 mencapai 164 hingga Desember 2020 berkurang menjadi 163 buah. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mengumumkan terdapat 6 BPRS yang dilikuidasi hingga September 2021. BPRS memiliki beberapa tantangan dan permasalahan dalam melakukan ekspansi bisnis, yaitu seperti rendahnya tingkat likuiditas. Hal ini tercermin dari tingkat persentase BPRS terhadap total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tinggi, sehingga kemampuan BPRS terbatas untuk menyalurkan pinjaman. Dengan demikian, BPRS perlu menambah modal dan atau meminjam ke pihak lain (dan bank) untuk mendukung ekspansi bisnis pinjamannya terutama ke sektor UMK.¹²

Salah satu alasan penting untuk meningkatkan kinerja BPRS adalah untuk memperbesar kontribusinya sebagai salah satu penyedia dana utama bagi UMKM, yang memiliki peran yang besar dalam pertumbuhan ekonomi negara. Kinerja suatu perbankan dapat diukur dari beberapa sisi, salah satunya dengan mengukur kinerja keuangannya. Salah satu indikator yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perbankan yaitu dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Sebagai lembaga keuangan, aktivitas harian bank tidak dapat dipisahkan dari ranah keuangan. Untuk menganalisis dan mengevaluasi posisi keuangan serta menilai sejauh mana kemampuan bank dalam menghasilkan laba atau keuntungan, diperlukan efektivitas kegiatan operasional bank yang dapat diukur melalui rasio profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan hasil bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan, di mana rasio ini berfungsi sebagai indikator kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari setiap pendapatan penjualan yang dihasilkan. Oleh karena itu,

¹² Badan Kebijakan Fiskal Kemenkeu RI, "Diagnosa Awal Kinerja Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dan Potensi Usaha Mikro Dan Kecil (UMK)," 2022, 8, https://fiskal.kemenkeu.go.id/files/berita-kajian/file/1672296139_lampiran3ndpermohonanpublikasihasilkajianbprbprskepadasebtkfakajianbprbprs22122022pdf.pdf.

hasil dari rasio profitabilitas dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas kinerja bank, terutama dalam memperoleh laba bersih dibandingkan dengan biaya pendapatannya. Profitabilitas merupakan faktor yang harus diberikan perhatian penting, karena bagi suatu bank untuk bisa bertahan, sangat penting untuk beroperasi dalam keadaan yang menguntungkan. Laba juga merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan, yang hanya dapat diperoleh melalui kegiatan operasional dengan memanfaatkan sumber daya yang tercatat dalam neraca Perusahaan.¹³

Kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana di bank dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh mengenai tingkat kesehatan bank. Penilaian tingkat kesehatan bank ini akan menunjuk kepada kinerja bank, salah satunya adalah kinerja keuangan bank. Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode tertentu dan juga untuk mendeskripsikan kemampuan suatu manajemen perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.¹⁴

Profitabilitas adalah ukuran keberhasilan suatu perusahaan dan merupakan indikator yang paling tepat untuk menilai kesehatan suatu bank. Sesuai dengan yang diuraikan dalam PBI No.13/1/PBI/2011, salah satu elemen dalam menilai kestabilan bank adalah melalui aspek rentabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan bank dalam meraih laba secara efisien dan efektif.¹⁵

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva perusahaan yang diukur dari volume perusahaan. Alasan peneliti menggunakan

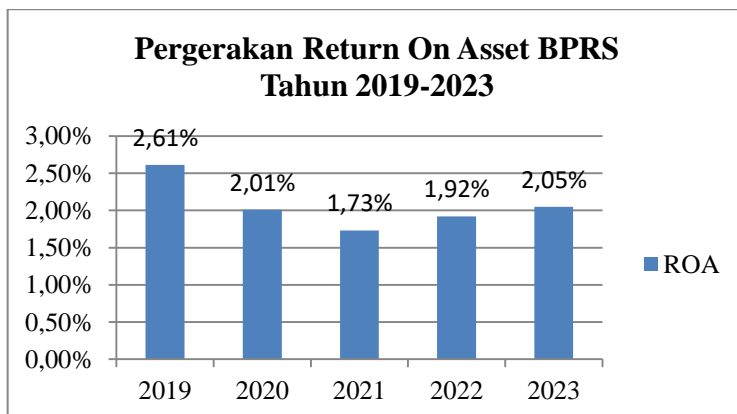
¹³ Astuti Yuli Setyani Dian Meriewaty, "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan Di Industry Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEJ," no. September (2005): 15–16.

¹⁴ Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan*, vol. 96 (Duta Media Publishing, 2019), 108.

¹⁵ IMHE Saputra and IGAN Budiasih, "Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Pada Profitabilitas Bank," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14, no. 3 (2016): 2363–78.

rasio ROA karena rasio ROA menggambarkan kapabilitas sebuah lembaga keuangan dalam meraih keuntungan dari semua aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai persentase ROA sebuah bank, semakin besar laba yang dihasilkan dan semakin optimal pemanfaatan aset oleh bank tersebut. Sebaliknya, semakin rendah nilai persentase ROA, semakin kecil keuntungan yang diperoleh dari penggunaan total aset yang dimiliki. Rasio ROA ini sering dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, disamping perlu mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva tersebut. Nilai ROA yang semakin mendekati 1, berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba. Dengan kata lain semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. ROA (*Return On Asset*) adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki oleh perusahaan.¹⁶ Adapun pergerakan ROA dari tahun 2019-2023 sebagai berikut :

¹⁶ Husaeri Priatna, "Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7, no. 2 (2016): 44–53, <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>.



Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2024 (data diolah)

**Gambar 1.2 Pergerakan Return On Asset Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah**

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah cenderung berfluktuasi setiap tahunnya karena nilai yang tidak tetap atau berubah-ubah. Pada tahun 2019 ROA BPRS sebesar 2,61% mengalami penurunan sebesar 2,01% pada tahun 2020 dan terus mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi 1,73%. Penurunan nilai ROA menunjukkan bahwa bank memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan asetnya secara efektif dan tidak mampu memberikan hasil yang tinggi, mengakibatkan kurang optimalnya keuntungan yang dihasilkan sehingga rasio pendapatan terhadap aset turun. Penurunan nilai ROA akan berdampak pada keputusan investor untuk menarik dana dari investasi mereka, mengganggu aktivitas bank, dan mengurangi pendapatan serta profitabilitasnya. Hal ini menjadi permasalahan yang harus segera ditangani oleh bank sebagai lembaga yang memiliki peran krusial dalam stabilitas ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena yang terjadi maka diperlukan pengambilan keputusan yang tepat dalam meningkatkan profitabilitas bank dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas tersebut.

Secara teori, profitabilitas di industri perbankan memegang peranan penting, sehingga penting untuk melakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas di lembaga perbankan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, disimpulkan bahwa profitabilitas bank dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah risiko. Dalam konteks perbankan, risiko merujuk pada kemungkinan kejadian yang dapat berdampak negatif terhadap pendapatan dan modal bank. Kejadian risiko tersebut bisa berupa yang bisa diantisipasi (*expected*) maupun yang tidak (*unexpected*).¹⁷

Perkembangan cepat dalam sektor perbankan dan tingkat kompleksitas yang tinggi memiliki potensi untuk memengaruhi kinerja suatu lembaga keuangan. Tingginya tingkat kompleksitas dalam kegiatan perbankan dapat meningkatkan risiko yang dihadapi oleh bank-bank di Indonesia. Kelemahan dalam kondisi bank, seperti manajemen yang tidak memadai, pemberian kredit kepada kelompok atau grup usaha sendiri, dan ketidakmampuan modal untuk menutupi risiko-risiko yang dihadapi oleh bank tersebut, dapat menyebabkan penurunan performa bank. Penurunan kinerja bank juga berpotensi mengurangi kepercayaan masyarakat.¹⁸

Setiap perusahaan pasti menghadapi sejumlah risiko yang menjadi salah satu faktor yang berdampak pada profitabilitas bank, demikian pula pada BPRS di Indonesia yang mengalami pertumbuhan begitu cepat. Dalam ranah bisnis, risiko muncul karena ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan yang sering kali hanya didasarkan pada sedikit informasi atau bahkan tanpa informasi mengenai perkembangan di masa depan. Walaupun keputusan diambil setelah mempertimbangkan berbagai opsi, kemungkinan

¹⁷ Aulia Gusli Ramadhona and Eka Puteri Hesi, "Kajian Risiko Operasional Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2018-2021," *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)* 10, no. 1 (2023): 72, <https://doi.org/10.55963/jumpa.v10i1.502>.

¹⁸ Syawal Harianto, "Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah," *Esensi* 7, no. 1 (2017): 42, <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4076>.

adanya informasi tambahan yang belum terungkap masih tetap menjadi potensi risiko dalam proses pengambilan keputusan.¹⁹ Risiko pada bank syariah terdiri dari risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil, dan risiko investasi).²⁰ Namun di dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 3 risiko yang terdiri dari risiko kredit, risiko operasional, dan risiko likuiditas. Alasan peneliti memilih ketiga risiko tersebut, karena risiko-risiko tersebut bisa dihitung menggunakan rumus, bahkan hasil dari penghitungan rumus-rumus tersebut bisa dilihat dari laporan keuangan masing-masing bank yang telah dipublikasikan oleh OJK.

Salah satu risiko yang sering terkait dengan bank syariah adalah risiko kredit. Risiko ini mencakup kemungkinan gagal bayar atau pembiayaan yang memiliki tingkat kelancaran yang rendah, diragukan, atau berada dalam kondisi macet, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam PBI Nomor 12/23/PBI/2011. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP yang dikeluarkan pada tanggal 25 Oktober 2011, risiko kredit merujuk pada kemungkinan terjadinya kerugian akibat ketidakmampuan debitur atau pihak lain untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada bank.

Menurut Herman semakin tinggi risiko kredit dari ketidaklancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga maka secara langsung akan berdampak pada penurunan kinerja perbankan.²¹ Untuk mengukur tingkat risiko pembiayaan di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Non Performing Financing* (NPF). *Non Performing Financing* dapat mengukur kemampuan bank dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah yang dihadapi. Tingginya NPF menunjukkan

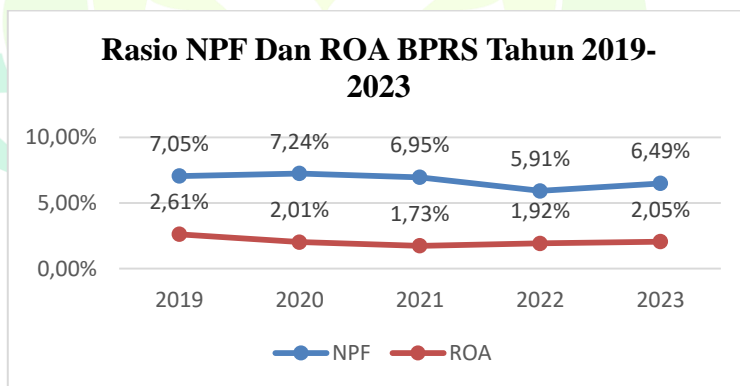
¹⁹ Imam Wahyudi et al., "Manajemen Risiko Bank Islam," Jakarta: Salemba Empat, 2013.

²⁰ Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko 1* (Gramedia Pustaka Utama, 2015), 6.

²¹ Herman Darmawi, "Manajemen Perbankan Cet. 2," Bumi Aksara: Jakarta, 2012.

bahwa bank tersebut tidak profesional dalam mengelola pembiayaannya, sehingga hal ini memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian pembiayaan pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan NPF yang dihadapi.²²

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit. *Non Performing Financing* adalah perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang di berikan kepada debitur. Rasio *Non Performing Financing* analog dengan *Non Performing Loan* pada bank konvensional. Karena pada bank syariah tidak mengenal adanya pinjaman namun menggunakan istilah pembiayaan. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank.²³ Namun sebaliknya, jika risiko kredit yang ditanggung bank semakin tinggi, profitabilitas akan menurun. Sehingga dikatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA.



Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2024 (data diolah)

Gambar 1.3 Grafik Perkembangan Rasio NPF dan ROA BPRS Tahun 2019-2023

²² Dhian Dayinta Pratiwi, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Return on Asset (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*, 2012, 85.

²³ Eneng Trisnawati Dewi and Wimpi Srihandoko, "Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2008 - 2017)," *Jurnal Manajemen Keuangan* 6, no. 3 (2018): 131–38, <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jimkes/article/view/294/252>.

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa rasio NPF dan ROA mengalami perkembangan yang fluktuatif, Dimana pada tahun 2020 rasio NPF sebesar 7,24% mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi 6,95%. Hal ini terjadi juga pada ROA di tahun 2020 sebesar 2,01% ikut mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi 1,73%. Berdasarkan data tersebut fenomena ini bertentangan dengan teori yang menyatakan NPF berpengaruh negatif terhadap ROA.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chairul Anam menunjukkan hasil yang sejalan yaitu Risiko kredit yang diproksi NPL mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan arah negatif. Pengaruh negatif yang ditunjukkan oleh NPL mengindikasikan bahwa semakin tinggi kredit macet (NPL), maka akan menurunkan tingkat pendapatan dan laba bank sehingga ROA pun ikut menurun.²⁴ Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Kadek Nandari Cahya Pratiwi dan Ni Putu Santi Suryantini menunjukkan bahwa risiko kredit yang diwakili oleh NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diwakili oleh ROA. Tingkat risiko kredit yang tinggi pada BPR di Kota Denpasar menunjukkan bahwa jumlah kredit macet yang terjadi pada bank tersebut juga tinggi, tingginya kredit macet yang terjadi menyebabkan pendapatan yang diterima oleh bank menurun. Sebaliknya apabila tingkat risiko kredit pada BPR di Kota Denpasar rendah menunjukkan bahwa jumlah kredit macet pada bank tersebut juga rendah sehingga pendapatan bank tersebut juga meningkat.²⁵

Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deni Sunaryo, Denny Kurnia, Yoga Adiyanto, dan Icin Quraysin hasil penelitiannya menunjukkan

²⁴ Chairul Anam, "Pengaruh Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bei (2012-2016)," *MARGIN ECO: Jurnal Bisnis Dan Perkembangan Bisnis* 2, no. 2 (2018): 66-85.

²⁵ Kadek Nandari Cahya Pratiwi and Ni Putu Santi Suryantini, "Pengaruh Risiko Bank Terhadap Profitabilitas Bank Bpr Di Kota Denpasar," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7, no. 7 (2018): 3886, <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i07.p16>.

bahwa Risiko Kredit (NPL) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).²⁶ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia yang menyatakan bahwa variabel risiko kredit (NPL) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA). Dalam penelitian ini, NPL tidak berpengaruh terhadap ROA, hal ini berarti bahwa NPL bukan menjadi penentu peningkatan jumlah profitabilitas yang diterima oleh bank.²⁷

Selain risiko kredit, risiko yang tidak kalah penting untuk diperhatikan oleh perbankan syariah adalah risiko likuiditas dan risiko operasional. Rasio likuiditas dapat diartikan sebagai rasio akibat ketidakmampuan bank syariah untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas, dan kondisi keuangan bank.²⁸

Risiko likuiditas terjadi bila bank tidak mampu menyediakan dana tunai untuk memenuhi kebutuhan transaksi para nasabah dan memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus dilunasi dalam tempo lebih kecil dari satu tahun. Risiko likuiditas (*liquidity risk*) adalah risiko yang mungkin dihadapi oleh bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya dalam rangka memenuhi permintaan kredit dan semua penarikan dana oleh penabung pada suatu waktu. Faktor yang menyebabkan bank mengalami risiko likuiditas ialah bank tidak dapat memaksimumkan pendapatan karena adanya desakan kebutuhan likuiditas. Risiko likuiditas pada umumnya berasal dari dana pihak ketiga, aset-aset dan kewajiban pada

²⁶ Deni Sunaryo et al., "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Di Asia Tenggara Periode 2012-2018," *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)* 11, no. 1 (2021): 62–79, <https://doi.org/10.34010/jika.v11i1.3731>.

²⁷ Pauline Natalia, "Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Efisiensi Operasi, Modal, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012)," *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)* 1, no. 2 (2017): 62, <https://doi.org/10.35384/jemp.v1i2.37>.

²⁸ Bambang Rianto Rustam, "Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jakarta: Salemba Empat* 414 (2013): 147.

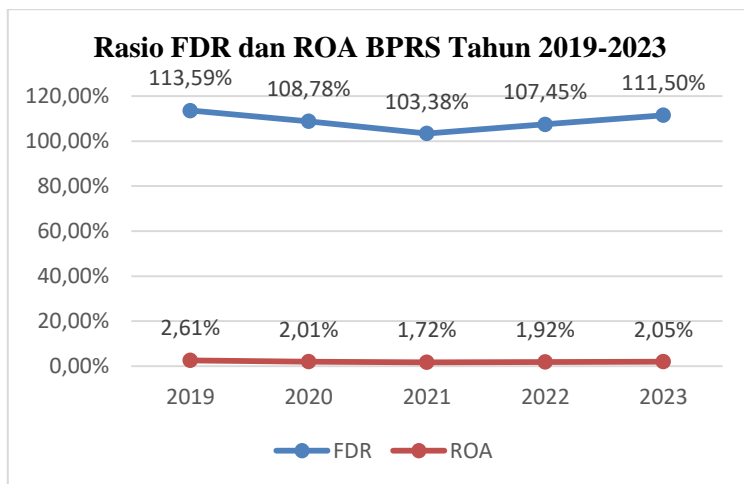
counter-parties. LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank.²⁹

Di dalam penelitian ini untuk mengukur risiko likuiditas menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), karena FDR digunakan dalam mengukur jumlah pembiayaan yang telah didistribusikan dengan menggunakan dana yang dimiliki. Tinggi rendahnya tingkat *financing to Deposit Ratio* dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada suatu bank. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/7/PBI/2013 Batas aman *Financing to Deposit Ratio* pada bank berkisar antara 78-10 persen.

Financing to Deposit Ratio (FDR) analog dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank konvensional, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank.³⁰ Sehingga semakin tinggi LDR maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besar kecilnya rasio FDR suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.

²⁹ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Bogor: Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009).

³⁰ Iwan Fakhruddin and Tri Purwanti, "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Periode 2010-2013," *Jurnal Kompartemen XIII*, no. 2 (2015): 116–31.



Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2024 (data diolah)

Gambar 1.4 Grafik Perkembangan Rasio FDR dan ROA BPRS Tahun 2019-2023

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa rasio FDR dan ROA BPRS mengalami perkembangan yang fluktuatif, Dimana pada tahun 2019 masing-masing mengalami kenaikan FDR sebesar 113,59% dan ROA sebesar 2,61%. Dan mengalami penurunan sampai di tahun 2021 masing-masing FDR menjadi 103,38% dan ROA menjadi 1,72%. Hal ini sudah sejalan dengan teori yang ada menyatakan bahwa meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besar kecilnya rasio FDR suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Silvie Eka Putri, Ramli, dan Endang Sri Apriani hasil penelitiannya menunjukkan bahwa risiko likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Artinya, semakin tinggi risiko likuiditas, maka laba bank semakin meningkat.³¹ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

³¹ Selvie Eka Putri, Ramli, and Endang Sri Apriani, "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021," *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba (Jmap)*, 2022, 1–10.

yang dilakukan oleh Yusriani menunjukkan bahwa risiko likuiditas yang diwakili *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum milik negara yang terdaftar di BEI.³²

Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deni Sunaryo, Denny Kurnia, Yoga Adiyanto, dan Icin Quraysin hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Risiko Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Artinya peningkatan atau penurunan tingkat likuiditas bank umum di Asia Tenggara tidak mempengaruhi profitabilitas bank.³³ Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Chairul Anam yang menunjukkan bahwa variable LDR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan arah negatif.³⁴ Hal ini dapat dikarenakan besarnya pemberian kredit tidak didukung dengan kualitas kredit yang baik. Kualitas kredit yang buruk akan meningkatkan risiko terutama bila pemberian kredit dilakukan dengan tidak menggunakan prinsip kehati-hatian dan ekspansi dalam pemberian kredit yang kurang terkendali sehingga bank akan menanggung risiko yang lebih besar seperti kredit macet.

Risiko selanjutnya yaitu risiko operasional. Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Sumber risiko operasional dapat disebabkan antara lain oleh sumber daya manusia, proses, sistem, dan kejadian eksternal.³⁵

³² Yusriani, "Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Milik Negara Persero Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Edisi XXV* 4, no. 002 (2018): 1–17.

³³ Sunaryo et al., "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Di Asia Tenggara Periode 2012-2018."

³⁴ Anam, "Pengaruh Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bei (2012-2016)."

³⁵ Ikatan Bankir Indonesia, *Supervisi Manajemen Risiko Bank* (Gramedia Pustaka Utama, 2016), 90.

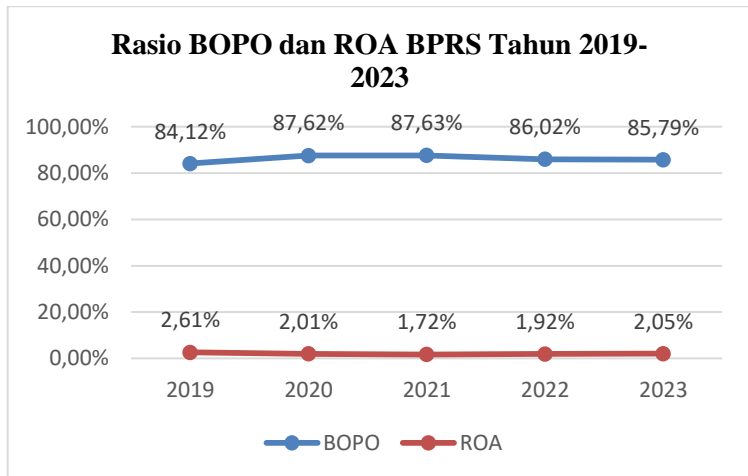
Berdasarkan Surat edaran Bank Indonesia No. 8/31/DPBPR tanggal 12 Desember 2006, penelitian BOPO bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi operasional yang dihitung berdasarkan perbandingan antara biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama. Menurut Riyadi (2006), jika tingkat rasio ini berada pada angka diatas 90% dan mendekati angka 100%, maka kinerja bank tersebut menunjukkan tingkat efisiensi yang rendah, namun jika tingkat rasio ini rendah atau mendekati angka 75% berarti kinerja bank tersebut menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi. Bank yang memiliki Tingkat BOPO yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut tidak menjalankan kegiatan operasionalnya dengan efisien sehingga memungkinkan risiko operasional yang dimiliki oleh bank akan semakin besar.³⁶

Di dalam penelitian ini untuk mengukur risiko operasional menggunakan rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan operasional) sebagai indikator penelitian. Rasio ini digunakan sebagai indikator untuk menilai efisiensi dan kemampuan bank dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Ketika tingkat Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menurun, hal ini mencerminkan kinerja manajemen bank tersebut semakin baik. Hal ini menggambarkan bahwa bank lebih efisien dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk operasionalnya.³⁷ Semakin tinggi rasio BOPO, kinerja bank akan semakin menurun. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut.³⁸ Dengan demikian besar kecilnya BOPO akan mempengaruhi profitabilitas bank (ROA).

³⁶ Riyadi Slamet, "Banking Assets and Liability Management (Edisi Ketiga)," *Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*, 2006.

³⁷ M B A Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Pustaka Alvabet, 2012), 6.

³⁸ Slamet, "Banking Assets and Liability Management (Edisi Ketiga)."



Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2024 (data diolah)

Gambar 1.5 Grafik Perkembangan Rasio BOPO dan ROA BPRS Tahun 2019-2023

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan rasio BOPO dan ROA BPRS mengalami perkembangan yang fluktuatif, di tahun 2020 BOPO mengalami kenaikan sebesar 87,63% dan ROA mengalami penurunan menjadi 2,01%. Selanjutnya di tahun 2022 BOPO mengalami penurunan menjadi 86,02% dan ROA mengalami kenaikan menjadi 1,92%. Hal ini sudah sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio BOPO, maka kinerja bank akan semakin menurun. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja bank tersebut sehingga besar kecilnya BOPO akan mempengaruhi profitabilitas bank.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang sejalan dengan teori dilakukan oleh Silvie Eka Putri, Ramli, dan Endang Sri Apriani hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Risiko Operasional memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional Periode 2019-2021. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa semakin meningkatnya risiko operasional bank akan mengakibatkan

turunnya profitabilitas.³⁹ Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Ni Wayan Wita Capriani dan I Made Dana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa risiko operasional yang diproksikan dengan BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) perusahaan yang bersangkutan.⁴⁰

Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deni Sunaryo, Denny Kurnia, Yoga Adiyanto, dan Icin Quraysin dalam penelitiannya menunjukkan bahwa risiko operasional yang diproksikan BOPO berpengaruh positif terhadap ROA artinya semakin besar nilai BOPO yang dikeluarkan bank maka semakin meningkat profitabilitas yang didapatkan perbankan.⁴¹ Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Yusriani yang menyatakan bahwa variabel risiko operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA). Semakin meningkat biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank maka kemampuan menghasilkan keuntungan akan semakin besar. Dengan kata lain, bank yang mampu mengelola biaya sampai ke tingkat yang paling tinggi akan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar.⁴²

Dari *fenomena gap* di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat oleh adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Diantaranya adalah penelitian yang berjudul “Pengaruh Risiko Pembiayaan, Risiko

³⁹ Eka Putri, Ramli, and Sri Apriani, “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.”

⁴⁰ Capriani and Dana, “Pengaruh Risiko Kredit Risiko Operasional Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas BPR Di Kota Denpasar.”

⁴¹ Sunaryo et al., “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Di Asia Tenggara Periode 2012-2018.”

⁴² Yusriani, “Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Milik Negara Persero Di Bursa Efek Indonesia.”

Likuiditas, dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas PT BTPN Syariah pada Tahun 2014-2022” Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa rasio NPF secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank sedangkan rasio FDR dan rasio BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.⁴³

Sementara, penelitian dengan judul “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Syariah Di Asia Tenggara Periode 2012-2018” menunjukkan bahwa secara parsial risiko kredit (NPL) tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), risiko likuiditas (LDR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), risiko operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).⁴⁴

Penelitian dengan judul “Pengaruh Risiko Bank Terhadap Profitabilitas Bank BPR di Kota Denpasar” menunjukkan bahwa risiko likuiditas yang diwakili oleh LDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, risiko kredit yang diwakili oleh NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan risiko operasional yang diwakili oleh BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.⁴⁵

Berdasarkan *fenomena gap* dan *research gap* diatas dan karena adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah terdapat pengaruh yang ditimbulkan oleh risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap kinerja Bank Pembiayaan Rakyat

⁴³ Afif Pasya Fadhillah and Bambang Waluyo, “Pengaruh Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pt Btpn Syariah Pada Tahun 2014-2022,” *Prosiding SNAM PNJ*, 2022.

⁴⁴ Sunaryo et al., “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Di Asia Tenggara Periode 2012-2018.”

⁴⁵ Pratiwi and Suryantini, “Pengaruh Risiko Bank Terhadap Profitabilitas Bank Bpr Di Kota Denpasar.”

Syariah. Dimana di dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap BPRS yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019 - 2023. Alasan peneliti melakukan penelitian terhadap BPRS yang terdaftar di OJK, karena BPRS yang telah terdaftar di OJK cukup mewakili kinerja seluruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Indonesia. dengan semakin berkembangnya pembiayaan yang dilakukan oleh BPRS tidak menutup kemungkinan munculnya risiko terjadinya pembiayaan bermasalah yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Risiko ini muncul akibat kegagalan kinerja perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menguji kembali tentang masalah tersebut dengan judul **“Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Yang Terdaftar Di OJK Periode 2019-2023”**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, agar penelitian dilaksanakan secara fokus, maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 indikator risiko diantaranya risiko kredit (NPF), risiko likuiditas (FDR), dan risiko operasional (BOPO) sebagai variabel x (independen)
2. Fokus penelitiannya dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan menggunakan metode sampel jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.
3. Data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2019-2023 yang diperoleh dari website resmi OJK.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar penelitian ini berjalan dengan baik, cermat dan tuntas maka dari itu untuk menghindari kesalahan atas penafsiran

penelitian ini berfokus kepada indikator *Non Performing Financing* (X1), *Financing To Deposit Ratio* (X2), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X3) yang dimana variabel tersebut merupakan variabel Independen dan *Return On Assets* (Y) sebagai variabel dependen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah risiko kredit (NPF) berpengaruh terhadap kinerja (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2019-2023 ?
2. Apakah risiko likuiditas (FDR) berpengaruh terhadap kinerja (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2019-2023 ?
3. Apakah risiko operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kinerja (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2019-2023 ?
4. Apakah NPF, FDR, BOPO berpengaruh secara simultan terhadap kinerja (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2019-2023 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh dari risiko kredit (NPF) terhadap kinerja (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari risiko likuiditas (FDR) terhadap kinerja (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari risiko operasional (BOPO) terhadap kinerja (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari NPF, BOPO, dan FDR terhadap kinerja (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) 2019-2023.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan serta dapat memberikan kontribusi pengetahuan yang lebih mendalam mengenai manajemen risiko dan tingkat risiko-risiko dalam pengembangan industri perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi BPRS

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat membantu seluruh BPRS di Indonesia untuk dapat lebih mengoptimalkan penerapan manajemen risiko agar kinerja keuangan tetap meningkat dan stabil.

b. Bagi Akademisi

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca, serta dapat berguna sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum melakukan relevan lebih lanjut, maka penulis akan mengulaskarya penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang merujuk pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Afif Pasya Fadhilillah &	Pengaruh Risiko	Hasil dari penelitian ini

	<p>Bambang Waluyo (2022)</p>	<p>Pembiayaan, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas PT BTPN Syariah pada Tahun 2014-2022</p>	<p>menunjukkan bahwa rasio NPF secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank sedangkan rasio FDR dan rasio BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, Risiko Pembiayaan (NPF), Risiko Likuiditas (FDR) dan Risiko Operasional (BOPO) berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas sebesar 24% dan sisanya 76% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel yang menjadi objek penelitian ini.</p> <p>Persamaan : sama-sama menggunakan</p>
--	------------------------------	---	---

			<p>rasio NPF, FDR, dan BOPO pada variabel X (independen) serta ROA sebagai variabel Y (dependen)</p> <p>Perbedaan : terdapat perbedaan pada objek penelitian PT BTPN Syariah</p>
2	Deni Sunaryo, Denny Kurnia, Yoga Adiyanto & Icin Quraysin (2021)	<p>Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Syariah Di Asia Tenggara Periode 2012-2018</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial risiko kredit (NPL) tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), risiko likuiditas (LDR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), risiko operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap</p>

			<p>profitabilitas (ROA), serta secara simultan risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.</p> <p>Persamaan : sama-sama menggunakan rasio BOPO dan ROA.</p> <p>Perbedaan : terdapat perbedaan pada rasio NPL, LDR, serta objek penelitian Bank Umum Syariah di Asia Tenggara dan tahun penelitian 2012-2018</p>
3	Nandari Cahya Pratiwi & Ni Putu Santi Suryantini (2018)	Pengaruh Risiko Bank Terhadap Profitabilitas Bank BPR di Kota Denpasar	Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas yang diwakili oleh LDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas,

		<p>risiko kredit yang diwakili oleh NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan risiko operasional yang diwakili oleh BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.</p> <p>Risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko operasional secara signifikan mempengaruhi profitabilitas sebesar 59,4%, sedangkan sisanya sebesar 40,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.</p> <p>Persamaan : sama sama menggunakan rasio BOPO dan ROA.</p> <p>Perbedaan : terdapat perbedaan</p>
--	--	--

			pada rasio NPL, LDR, serta objek penelitian Bank BPR di Kota Denpasar dan tahun penelitian 2013-2016
4	Ni Wayan Wita Capriani & I Made Dana (2016)	Pengaruh risiko kredit risiko operasional dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas BPR di kota Denpasar	<p>Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa Risiko kredit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Risiko operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Risiko likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.</p> <p>Persamaan : sama sama menggunakan rasio BOPO dan ROA.</p> <p>Perbedaan : terdapat perbedaan pada rasio NPL, LDR, serta objek penelitian BPR di</p>

			Kota Denpasar dan tahun penelitian 2010-2014
5	I Made Hendra Edy Saputra & I Gusti Ayu Nyoman Budiasih (2016)	Pengaruh kecukupan modal, risiko kredit, biaya operasional pendapatan operasional pada profitabilitas bank	<p>Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial kecukupan modal berpengaruh positif pada profitabilitas bank yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013, sedangkan risiko kredit dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif pada Profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013.</p> <p>Persamaan : sama sama menggunakan rasio BOPO dan ROA.</p> <p>Perbedaan : terdapat perbedaan pada rasio CAR, NPL, serta objek</p>

			penelitian Bank yang terdaftar di BEI dan tahun penelitian 2009-2013
6	Siti Marha Athirah & Handri (2022)	Pengaruh Risiko Perbankan terhadap Kinerja Keuangan	hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR) dan risiko operasional (BOPO) secara simultan memberikan pengaruh signifikan pada kinerja keuangan (ROA) di Bank BUMN yang terdaftar pada BEI periode tahun 2013-2020. Secara parsial hasil penelitian pada variabel risiko kredit (NPL) tak memberi pengaruh signifikan pada kinerja keuangan (ROA), risiko likuiditas (LDR) tak memberi pengaruh signifikan pada kinerja keuangan

			<p>(ROA), dan risiko operasional (BOPO) memberikan pengaruh signifikan pada kinerja keuangan (ROA).</p> <p>Persamaan : sama sama menggunakan rasio BOPO dan ROA.</p> <p>Perbedaan : terdapat perbedaan pada rasio NPL, LDR, serta objek penelitian Bank BUMN yang terdaftar pada BEI dan tahun penelitian 2013-2020.</p>
7	Habriyanto, Khairiyani, & Muhammad Amir Alfaruq (2023)	Pengaruh Risiko Pebiayaan Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2018-2020	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah, sedangkan risiko pembiayaan memiliki pengaruh

			<p>terhadap profitabilitas bank umum syariah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara simultan risiko pembiayaan dan risiko likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan pada penelitian ini memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa tinggi rendahnya risiko pembiayaan dapat mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah.</p> <p>Persamaan : sama-sama menggunakan rasio NPF dan FDR pada variabel X (independen) serta ROA sebagai variabel Y (dependen)</p> <p>Perbedaan : tidak</p>
--	--	--	--

			terdapat rasio BOPO dan perbedaan objek penelitian Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK
8	Silvie Eka Putri, Ramli, & Endang Sri Apriani (2022)	Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021	<p>Hasil dari penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional berpengaruh simultan terhadap Profitabilitas. Hasil uji parsial disimpulkan bahwa Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas.</p> <p>Persamaan : sama sama menggunakan rasio BOPO dan</p>

			ROA. Perbedaan : terdapat perbedaan pada rasio NPL, LDR, serta objek penelitian Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI dan tahun penelitian 2019-2021
--	--	--	--

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan topik yang ingin diteliti maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Pada BPRS yang Terdaftar di OJK Periode 2019-2023).”

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal pada penulisan tugas akhir ini terdiri dari sampul depan, halaman sampul bagian dalam, abstrak, surat pernyataan orisinalitas, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Substansi (Inti)

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam penelitian (teori stakeholder, teori signaling, bank pembiayaan rakyat syariah, kinerja keuangan, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional) serta pengajuan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta alat uji data yang terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

3. Bagian Akhir

Bagian ini merupakan langkah terakhir dari penulisan tugas akhir yang berisikan daftar rujukan yang telah digunakan peneliti untuk melakukan penelitian beserta lampiran yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2023. Artinya hasil penelitian ini mempunyai hubungan yang berlawanan dengan teori yang ada, hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. hal ini berarti bahwa kondisi NPF yang tinggi tidak secara langsung memberikan penurunan terhadap ROA.
2. Risiko Likuiditas (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2023. Artinya hasil penelitian ini sudah sejalan dengan teori yang ada, yaitu semakin besar pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah, maka semakin besar pula perolehan laba yang diterima sehingga dapat meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan ROA.
3. Risiko Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2023. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mendasarinya bahwa semakin tinggi nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), maka semakin rendah tingkat profitabilitas bank yang diukur dengan ROA.
4. Risiko Kredit (NPF), Risiko Likuiditas (FDR), dan Risiko Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2023.

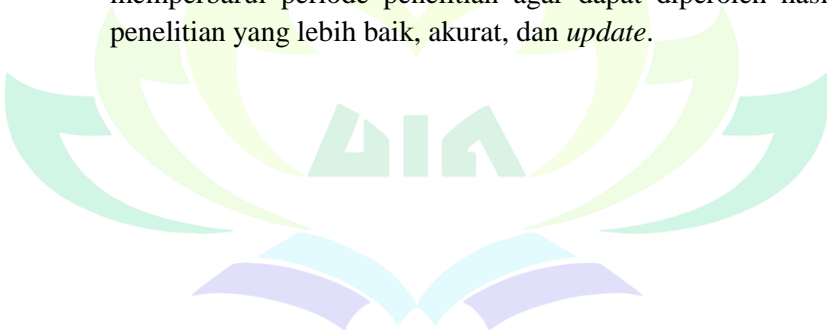
B. Saran

1. Bagi Pihak Perbankan

Bagi pihak perbankan diharapkan agar dapat mengelolah risiko-risiko bank yang ada secara efektif guna menimalisir risiko serta diharapkan bank dapat lebih berhati-hati lagi dalam menyalurkan pembiayaan dengan melakukan analisa pemberian pembiayaan secara mendalam sehingga bank diharapkan tidak akan mengalami kerugian dan kinerja keuangan bank menjadi lebih baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian menggunakan variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini guna memperoleh hasil yang lebih variatif sehingga dapat menggambarkan hal lain yang mempengaruhi profitabilitas pada bank pembiayaan rakyat syariah, serta diharapkan juga dapat memperpanjang, menambah, atau pun memperbarui periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik, akurat, dan *update*.



DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Ahmad, Rodoni, and Hamid Abdul. "Lembaga Keuangan Syariah." *Jakarta: Zikrul Hakim*, 2008.
- Andrianto, and M. Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)*. CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. "Bank Syariah: Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang Dan Ancaman." *Yogyakarta: Ekonisia*, 2002.
- Basuki, Agus Tri, and Nano Prawoto. "Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis." *PT Rajagrafindo Persada*, 2017, 1–239.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Darmawi, Herman. "Manajemen Perbankan Cet. 2." *Bumi Aksara: Jakarta*, 2012.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Eko Sudarmanto, Astuti, Iskandar Kato, Edwin Basmar Hengki Mangiring Parulian Simarmata, Yuniningsih, Irdawati Nugrahini Susantinah Wisnujati, Valentine Siagian. [III.A.1.a.2.9] *FullBook Manajemen Risiko Perbankan*, 2021.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Hasibuan, Abdul Nasser. *Audit Bank Syariah*. Prenada Media, 2023.
- Hendro, Tri, and Conny Tjandra Rahardja. "Bank & Institusi Keuangan Non Bank Di Indonesia." *Yogyakarta: UPP STIM YKPN 44* (2014).
- Indonesia, Ikatan Bankir. *Manajemen Risiko 1*. Gramedia Pustaka

- Utama, 2015.
- . *Supervisi Manajemen Risiko Bank*. Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Ismail, M B A. *Perbankan Syariah*. Kencana, 2017.
- Jannah, Bambang Perastyo dan Lina miftahul. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT Rajagrafindo Persada. Vol. 3, 2016.
<https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed.1, Cet. Jakarta: Rajawali Persada, 2014.
- Kasmir, S E. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*. Rajawali Pers, 2018.
- Masrukhin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kudus: STAIN Kudus, 2009.
- Muhammad Kurniawan, S E, and M E Sy. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori Dan Aplikasi)*. Penerbit Adab, 2021.
- Munawir, S. “Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta.” Liberty Press, 2001.
- Pepwataatmadja, Karnaen. “Bank Islam.” *Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf*, 1992.
- Rivai, Veithzal, and Arviyan Arifin. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. PT Bumi Aksar, 2010.
- Rustam, Bambang Rianto. “Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jakarta: Salemba Empat* 414 (2013).
- Sahir, Syarifda Hafni. *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia, 2022.
<https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/16455>.
- Septiana, Aldila. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan*

Deskripsi Laporan Keuangan. Vol. 96. Duta Media Publishing, 2019.

Slamet, Riyadi. "Banking Assets and Liability Management (Edisi Ketiga)." *Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*, 2006.

Sugiyono. "Statistika Untuk Penelitian." *Alfabeta Bandung*, 2007.

Sugiyono, Drs. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2008.

Suwiknyo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Pustaka Pelajar, 2010.

Syaikh, Abdullah Bin Muhammad Alu. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*. Cet 9. Jakarta: Pustaka Imam Asy - Syafi'i, 2008.

Veithzal, Rivai. "Bank and Financial Institute Management." *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*, 2007.

Wahyudi, Imam, Miranti Kartika Dewi, Fenny Rosmanita, Muhammad Budi Prasetyo, Niken Irwani Surya Putri, and Banu M Haidir. "Manajemen Risiko Bank Islam." *Jakarta: Salemba Empat*, 2013.

Wilarjo, Setia Budhi. "Pengertian, Peranan, Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia." *Igarss 2014 2*, no. 1 (2014): 1–5.

Z., A Wangsawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Zainul Arifin, M B A. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Pustaka Alvabet, 2012.

JURNAL

Anam, Chairul. "Pengaruh Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bei (2012-2016)." *MARGIN ECO : Jurnal Bisnis Dan Perkembangan Bisnis 2*, no. 2 (2018): 66–85.

Baihaqi, M. Ujang, Evi Ekawati, and Ahmad Habibi. "Studi Komparasi Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Dan

Malaysia Dengan Pendekatan Sharia Conformity and Profitability Index (SCnPI).” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 23, no. 02 (2023): 1–9. <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v23i2.7289>.

bunga Ekawati, choirunnisa, dan Budiono Edi, Devi. “Pengaruh Intelektual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan.” *E Proseding of Manajemen* Vol. 4 No. (2017).

Capriani, Ni Wayan Wita, and I Made Dana. “Pengaruh Risiko Kredit Risiko Operasional Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas BPR Di Kota Denpasar.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5, no. 3 (2019): 1486–1512.

Daru, Restu Wulan, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Peran Kebijakan Ekonomi Islam Pada Masa Pandemi Covid-19.” *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)* 6, no. 2 (2021): 128–38. <https://doi.org/10.30736/jesa.v6i2.136>.

Dian Meriewaty, Astuti Yuli Setyani. “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan Di Industry Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEJ,” no. September (2005): 15–16.

Eka Putri, Selvie, Ramli, and Endang Sri Apriani. “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.” *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba (Jmap)*, 2022, 1–10.

Fadhillah, Afif Pasya, and Bambang Waluyo. “Pengaruh Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pt Btpn Syariah Pada Tahun 2014-2022.” *Prosiding SNAM PNJ*, 2022.

Fakhrudin, Iwan, and Tri Purwanti. “Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Periode 2010-2013.” *Jurnal Kompartemen XIII*, no. 2 (2015): 116–31.

Freeman. “The Politics of Stakeholder Theory: Some Future Directions.” *Business Ethics Quarterly* Vol. 4, no. No.4 (1994): 409–21.

- Hariato, Syawal. "Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah." *Esensi* 7, no. 1 (2017): 41–48. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4076>.
- Harjono Sunardi. "Pengaruh Penilaian Kinerja Dengan ROI Dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia." *Pengaruh Penilaian Kinerja Dengan ROI Dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia* 2, no. 1 (2010): 70–92. [file:///C:/Users/user/Downloads/372-Article Text-365-1-10-20170322.pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/372-Article%20Text-365-1-10-20170322.pdf).
- Husaeni, Uus Ahmad. "Determinan Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia." *Esensi* 7, no. 1 (2017): 49–62. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4542>.
- Irma, Amelya Dwi Ade. "Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan Dan Konstruksi 2013-2017." *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 3 (2019): 697–712.
- Maith, Hendry Andres. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 3 (2013): 619–28. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>.
- Muhaemin, Ahmad, Wiliasih, Ranti. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia." *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2016): 181–207.
- Natalia, Pauline. "Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Efisiensi Operasi, Modal, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012)." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)* 1, no. 2 (2017): 62. <https://doi.org/10.35384/jemp.v1i2.37>.
- Pratiwi, Dhian Dayinta. "Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR

Terhadap Return on Asset (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*, 2012, 85.

- Pratiwi, Kadek Nandari Cahya, and Ni Putu Santi Suryantini. “Pengaruh Risiko Bank Terhadap Profitabilitas Bank Bpr Di Kota Denpasar.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7, no. 7 (2018): 3886. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i07.p16>.
- Priatna, Husaeri. “Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7, no. 2 (2016): 44–53. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>.
- Ramadhona, Aulia Gusli, and Eka Puteri Hesi. “Kajian Risiko Operasional Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2018-2021.” *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)* 10, no. 1 (2023): 71–79. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v10i1.502>.
- Rasyidin, Didin. “Financing To Deposit Ratio (FDR) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Study Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang).” *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2016): 19–36. <https://doi.org/10.32678/ijej.v7i1.34>.
- Rezeki, Indah Harum, and Heni Noviarita. “Analisis Rasio Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Islamic Economics Journal* 7, no. 1 (2021): 64. <https://doi.org/10.21111/iej.v7i1.6498>.
- Saputra, IMHE, and IGAN Budiasih. “Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Pada Profitabilitas Bank.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14, no. 3 (2016): 2363–78.
- Sari, Milya, and Asmendri Asmendri. “Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA.” *Natural Science* 6, no. 1 (2020): 41–53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>.
- Spence, Michael. “Job Market Signaling.” *Quarterly Journal of Economics*, no. 87(3) (1973): 355–74.
- Sucipto, Dwi. “Penilaian Kinerja Keuangan.” *Jurnal Akuntansi*:

Universitas Sumatera Utara, 2003.

Sunaryo, Deni, Denny Kurnia, Yoga Adiyanto, and Icin Quraysin. “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Di Asia Tenggara Periode 2012-2018.” *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)* 11, no. 1 (2021): 62–79. <https://doi.org/10.34010/jika.v11i1.3731>.

Suryani, Suryani. “Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Rasio Keuangan Pada BUS Dan UUS Periode 2008-2010).” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2012): 153–70. <https://doi.org/10.21580/economica.2012.2.2.854>.

Trisnawati Dewi, Eneng, and Wimpi Srihandoko. “Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2008 - 2017).” *Jurnal Manajemen Keuangan* 6, no. 3 (2018): 131–38. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jimkes/article/view/294/252>.

Yusriani. “Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Milik Negara Persero Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Edisi XXV* 4, no. 002 (2018): 1–17.

ARTIKEL

Kemenkeu RI, Badan Kebijakan Fiskal. “Diagnosa Awal Kinerja Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dan Potensi Usaha Mikro Dan Kecil (UMK),” 2022, 1–24. https://fiskal.kemenkeu.go.id/files/berita-kajian/file/1672296139_lampiran3ndpermohonanpublikasihasilkajianbprbprskepadasetbtkajianbprbprs22122022pdf.pdf.

Nasional, Departemen Pendidikan. “Kamus Besar Bahasa Indonesia.” Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Otoritas Jasa Keuangan. “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.” *Otoritas Jasa Keuangan*, 2016, 17. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Penerapan-Manajemen-Risiko-bagi-Bank-Umum-Syariah-dan-Unit-Usaha-Syariah/pojk-65-2016.pdf>.